

# E-learning dan Aspek-aspek Penting dalam Penerapannya

---

Kelompok 207

120400022X Daniel Albert Y. A.

120400061Y Michael B. Mulyadi

## **Abstrak**

---

*E-learning* saat ini sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat baik dalam dunia pendidikan maupun dunia bisnis. Hal ini menjadikan *e-learning* sebagai topik yang menarik untuk dibahas, terlebih lagi karena banyaknya aspek yang perlu diperhatikan dalam penerapan *e-learning*. Makalah ini membahas beberapa dari aspek-aspek tersebut, termasuk peran dari masing-masing aspek terhadap perkembangan *e-learning*. Aspek-aspek yang akan dibahas adalah motivasi, faktor-faktor performa, kewirausahaan, bisnis, dan emosi.

Makalah ini dibuat berdasarkan studi pustaka yang dilakukan penulis pada jurnal-jurnal ilmiah sistem informasi.

**Kata Kunci:** E-learning, psikologi, finansial, bisnis

## **Studi Pustaka**

---

Topik yang dibahas oleh penulis pada kelas seminar ini berfokus mengenai dunia *e-learning* dan isu-isu yang berkaitan dengannya. Penulis memilih lima buah paper yang bertemakan *e-learning* dari berbagai jurnal sistem informasi internasional. Topik-topik khusus yang dibahas pada masing-masing makalah adalah sebagai berikut:

- Motivasi pelajar dalam mengikuti *e-learning*
- Faktor-faktor yang mempengaruhi performa *e-learning*
- Sisi kewirausahaan dalam *E-learning* di dunia universitas dan perusahaan
- *Online learning* dalam lingkungan bisnis
- Emosi pelajar dalam kaitannya dengan *e-learning*

Kelima makalah tersebut ditulis dalam kurun waktu antara tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 dan dimuat dalam jurnal Communications of the Associations for Information Systems dan Journal of Asynchronous Learning Network.

## **Pendahuluan**

Adalah suatu keniscayaan bahwa penggunaan teknologi *e-learning* semakin berkembang dengan pesat. Namun perkembangan ini tidak luput dari berbagai rintangan dan halangan serta berbagai isu dan masalah yang harus sesegera mungkin ditangani. Berbagai isu tersebut umumnya berkaitan dengan berbagai pihak yang terlibat dalam *e-learning*, yaitu insitusi pendidikan, tenaga pengajar, pelaku bisnis, dan tentunya pelajar itu sendiri.

Beberapa isu yang berkaitan dengan *e-learning* yang dibahas pada kelima makalah yang telah disebutkan sebelumnya antara lain dampak yang ditimbulkan oleh munculnya *e-learning*, pembiayaan baik dari segi penyedia layanan maupun pemakai, profitabilitas dari sistem *e-learning* tersebut, dan psikologis pelajar dalam mengikuti *e-learning*. Makalah ini akan membahas isu-isu tersebut dan membahas berbagai masalah yang dihadapi pada masing-masing isu.

### **Dampak e-learning**

Munculnya *e-learning* berdampak besar pada dunia pendidikan. Pihak-pihak yang paling berperan utama dalam dunia pendidikan pun tidak luput dari dampak *e-learning* tersebut.

Para pelajar merasakan sensasi belajar yang benar-benar berbeda dibandingkan kelas konvensional. Akses mereka terhadap informasi juga meningkat dengan drastis. Selain itu, para pelajar juga dapat memilih sendiri cara belajar yang dirasa paling cocok dengan kepribadian mereka ketika mengikuti kelas *e-learning*.

Para pendidik merasakan dampak dari penggunaan *e-learning* terhadap metode pengajaran yang digunakan. Mereka perlu melakukan adaptasi dalam cara pengajaran yang disampaikan yang tentunya berbeda dengan metode konvensional. Selain itu juga diperlukan keahlian dalam menyediakan materi pembelajaran yang menarik untuk digunakan melalui sistem *e-learning* dan menggunakan fitur-fitur yang disediakan pada sistem *e-learning* dengan optimal dan efisien.

Institusi pendidikan juga merasakan dampak dari penggunaan *e-learning*, khususnya dalam hal biaya penyelenggaraan pendidikan. Institusi juga bertanggung jawab untuk mengadakan pelatihan kepada para tenaga pengajarnya dan menyediakan teknologi atau media yang menjadi landasan dari sistem *e-learning* yang digunakan.

Perlu diperhatikan bahwa dunia pendidikan yang disebutkan di atas tidak hanya mengenai dunia pendidikan dalam lingkungan akademis, tetapi juga mencakup dunia pendidikan dalam lingkungan bisnis, seperti misalnya pelatihan yang diadakan suatu perusahaan kepada para karyawannya.

### **Pembiayaan e-learning**

Segi pembiayaan adalah salah satu perhatian utama bagi pihak yang ingin menggunakan sistem *e-learning*, baik pihak bisnis perusahaan, pihak institusi pendidikan, maupun pihak pemakai. Perlu diketahui bahwa ternyata dalam pembiayaan sistem *e-learning*, dana yang harus dikeluarkan tidak sedikit.

Jika dibandingkan dengan kelas konvensional, biaya yang dikeluarkan untuk mengadakan *e-learning* ternyata lebih besar karena infrastruktur yang dibutuhkan untuk kelangsungan *e-learning* juga menuntut investasi yang besar. Perbedaan biaya ini bisa terjadi karena memang dunia pendidikan *e-learning* sangat jauh berbeda dengan dunia pendidikan konvensional, sehingga keahlian dan infrastruktur yang dibutuhkan jauh berbeda.

Infrastruktur ini bukan hanya terdiri dari infrastruktur teknologi, tetapi juga mencakup infrastruktur non-teknologi yang dibutuhkan untuk mendukung jalannya *e-learning*, seperti misalnya biaya penyediaan materi, biaya pemasaran dan juga biaya sumber daya manusia yang dibutuhkan. Biaya-biaya ini tentunya akan semakin besar seiring dengan kualitas yang ingin dicapai melalui *e-learning*.

Adanya masalah biaya ini menyebabkan beberapa institusi pendidikan yang memiliki keterbatasan finansial memilih untuk bekerja sama dengan institusi pendidikan lain atau perusahaan penyedia layanan pengembangan sistem *e-learning* untuk menyelenggarakan *e-learning*. Tetapi perusahaan yang memiliki cukup dana dapat mengembangkan sendiri sistem *e-learning* yang digunakannya; dan bahkan pada beberapa kasus, sistem tersebut dapat juga digunakan oleh pihak eksternal perusahaan.

Walaupun biayanya sangat besar, *e-learning* tetap menarik perhatian karena *e-learning* menawarkan suatu yang sangat berbeda dan tidak dimiliki oleh kelas konvensional. Dari segi biaya, dana yang bisa dihemat oleh konsumen/pengguna *e-learning* cukup signifikan, antara lain biaya relokasi, biaya transportasi dari rumah ke kampus, *loss of income*, *professional cost*, dan juga waktu untuk keluarga. Hal inilah yang menjadi pendorong utama konsumen memilih *e-learning* dibandingkan dengan konvensional. Berbagai penghematan lain juga dirasakan oleh institusi yang menyelenggarakan *e-learning* dalam hal beban administrasi dan rasio penambahan beban pendidikan terhadap penambahan jumlah peserta didik.

### **Profitabilitas e-learning**

Hal-hal yang telah disebutkan di atas menjadi pendorong utama pesatnya pertumbuhan penggunaan *e-learning* di berbagai tempat. Hal ini juga yang menjadikan *e-learning* mampu menerobos dunia bisnis dengan prospek yang cukup cerah; terutama dari sisi profitabilitas yang tidak hanya dirasakan oleh organisasi *for-profit*, tetapi juga oleh organisasi *non-profit*. Profitabilitas ini terjadi karena besarnya permintaan pasar terhadap *e-learning* dan karena adanya penghematan-penghematan biaya seperti yang telah disebutkan sebelumnya.

Cerahnya profitabilitas ini menyebabkan banyak organisasi yang rela menanamkan modalnya untuk mengaplikasikan *e-learning* di dalam lingkungan mereka. Bahkan muncul juga organisasi-organisasi yang menggantungkan dirinya pada bisnis *e-learning*.

Meskipun demikian, dunia *e-learning* saat ini masih dalam tahap perkembangan sehingga masih mengalami turbulensi pasar yang cukup keras. Banyak pemain di sektor ini yang datang dan pergi, yang pada umumnya disebabkan oleh masalah pendanaan.

Dalam hal ini, dunia akademis perlu bekerja sama dengan dunia bisnis untuk mengembangkan *e-learning*. Saat ini dunia bisnis memang sudah lebih maju dalam penggunaan *e-learning*. Untuk itu, sangat dianjurkan agar dunia akademis belajar dari dunia bisnis mengenai penggunaan *e-learning*.

### **Psikologis Pelajar**

Hal terakhir yang akan dibahas adalah isu yang dipandang dari perspektif pelajar, yaitu sisi psikologis mereka dalam mengikuti pelajaran melalui sistem *e-learning*. Hal ini menjadi isu yang paling utama karena pelajar adalah aktor yang paling utama dalam suatu proses pembelajaran. Dalam bagian ini, sisi motivasi, disiplin diri, dan emosi adalah tiga hal yang akan dibahas untuk menganalisa efektivitas proses pembelajaran dari sisi pelajar.

#### **Motivasi**

Motivasi sangat mempengaruhi sukses atau tidaknya seseorang dalam melakukan sesuatu. Motivasi juga berfungsi sebagai pendorong individu untuk memulai maupun meneruskan kegiatannya. *E-learning* sebagai suatu aktivitas juga menuntut para pelajar untuk memiliki motivasi yang kuat apabila ingin sukses dalam proses pembelajaran yang diikutinya. Terlebih lagi sistem *e-learning* adalah sistem yang menuntut usaha dari individu, sehingga motivasi diri haruslah kuat dan datang dari individu tersebut.

#### **Emosi**

Emosi memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, termasuk pembelajaran *e-learning*. Sistem *e-learning* membuat para pesertanya merasa terisolasi dari yang lain karena

adanya *gap* baik antar pelajar maupun antara pelajar dengan pengajar. Rasa terisolasi ini seringkali menyebabkan frustrasi dalam diri pengguna *e-learning* tersebut. Selain itu rasa ketakutan juga muncul karena kurangnya komunikasi dan kontrol atas situasi dan kondisi dalam *e-learning*. Rasa malu terkadang juga muncul sebagai akibat dari sifat lingkungan *e-learning* yang sangat terbuka. Emosi-emosi negatif seperti inilah yang akhirnya dapat mengurangi motivasi pelajar dalam menggunakan *e-learning*.

Namun, *e-learning* tidak hanya menimbulkan emosi negatif saja. Jika para peserta dapat mengadaptasikan dirinya dengan *e-learning*, maka emosi positif pun dapat muncul, seperti antusiasme tinggi dan kebanggaan atas prestasi yang diperoleh. Untuk itu, yang diperlukan adalah strategi yang tepat dari sisi pelajar untuk menghadapi kondisi dan situasi dalam *e-learning*, sehingga akan meningkatkan efek dari emosi positif dan mengurangi efek dari emosi negatif.

### **Disiplin Diri**

Mengenai disiplin diri, yang perlu diperhatikan adalah sifat dari sistem *e-learning* yang memberi kebebasan bagi para pesertanya untuk memilih cara belajar yang paling cocok dengan kepribadian pelajar tersebut. Hal ini tentunya dapat mendatangkan keuntungan bagi para pelajar. Namun, para peserta harus dapat menjaga dirinya agar tetap disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan konsisten.

Dari hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya, dapat dilihat bahwa sisi psikologis memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap sukses atau tidaknya suatu proses *e-learning*. Namun, hal ini seringkali dilupakan oleh para pihak yang terlibat dalam pengembangan *e-learning*. Akibatnya, sistem yang dihasilkan boleh jadi memiliki fitur yang kompleks dan canggih, tetapi kurang memfasilitasi proses pembelajaran yang diselenggarakan, sehingga akibatnya para pelajar tidak dapat memanfaatkan sistem yang digunakan dengan efektif.

### **Kesimpulan**

*E-learning* sebagai suatu alternatif dalam pembelajaran memang menawarkan banyak manfaat dan kegunaan. Bagaimanapun juga *e-learning* tetap memiliki tuntutan dan keterbatasannya sendiri yang patut diperhitungkan oleh setiap pihak yang ingin turut serta dalam proses *e-learning*.

Walaupun pada awalnya *e-learning* diproyeksikan sebagai pengganti metode pembelajaran tradisional, tapi ternyata *e-learning* belum dapat menggantikan peran dan keuntungan dari metode pembelajaran konvensional. Hal ini terjadi karena metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam *e-learning* belum dapat menandingi superioritas metode interaksi tatap muka konvensional. Akibatnya, sampai dengan saat ini, *e-learning* dengan berbagai kelebihanannya lebih cocok berperan sebagai pelengkap bagi metode pembelajaran konvensional.

Harapan atas sistem *e-learning* di masa mendatang adalah penggunaan *e-learning* menjadi semakin efektif seiring dengan semakin berkembangnya teknologi dan metode pembelajaran yang digunakan. Pengembangan sistem *e-learning* juga diharapkan tidak hanya memperhitungkan masalah finansial dan profitabilitas, tetapi juga memperhatikan sisi psikologis pelajar dan mampu mengakomodasi berbagai kepribadian dan cara belajar masing-masing peserta.

## Daftar Pustaka

---

Dick, G., Case, T., Ruhlman, P., Van Slyke, C., & Winston, M. (2006). Online Learning in the Business Environment. *CAIS*, 17, 895-904.

Huynh, M. Q., Umesh, U. N., & Valacich, J. S. (2003). E-learning as an Emerging Entrepreneurial Enterprise in Universities and Firms. *CAIS*, 12, 48-68.

Meissonier, R., Houzé, E., Benbya, H., & Belbaly, N. (2006). Performance Factors of a "Full Distance Learning": The Case of Undergraduate Students in Academic Exchange. *CAIS*, 18, 239-258.

O'Reagan, K. (2003). Emotion and E-Learning. *JALN*, 7 (3), 78-92.

Shroff, R. H., Vogel, D., Coombes, J., & Lee, F. (2007). Student E-learning Intrinsic Motivation: A Qualitative Analysis. *CAIS*, 19, 241-260.